

ABSTRAK

EKA NOVITASARI. 2018. ANALISIS WACANA BERITA KEKERASAN SEKSUAL DENGAN KORBAN PEREMPUAN PADA HARIAN UMUM SOLOPOS (Periode 1 September – 30 November 2016).

Pemberitaan tentang kekerasan sering muncul di media massa. Salah satunya adalah kekerasan yang menimpa kaum perempuan dalam konteks sebagai kaum yang lemah—dalam pandangan gender. Hal ini disebabkan adanya sistem budaya patriarki di masyarakat. Media massa memiliki posisi yang krusial karena mampu membentuk dan memobilisasi opini publik. Harian Umum Solopos adalah media lokal Jawa Tengah yang juga turut mewacanakan kasus kekerasan seksual terhadap perempuan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana dan wacana apa yang dikembangkan Harian Umum Solopos dalam berita kekerasan seksual terhadap perempuan.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah berita-berita yang terkait dengan kekerasan seksual pada perempuan (periode 1 September-30 November 2016). Penelitian ini menggunakan Metode Analisis Wacana (Discourses Analysis) model Teun van Dijk, yaitu meneliti analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Hasil penelitian menunjukkan Harian Umum Solopos mengemas wacana kekerasan seksual dengan tema besar yakni, pelanggaran hukum atas kekerasan seksual yang dilakukan, penyebab-penyebab terjadinya kekerasan seksual pada perempuan, menginformasikan penanganan dan tindak lanjut kasus kekerasan seksual. Harian Umum Solopos memaknai *kekerasan seksual terhadap perempuan* merupakan suatu tindak kejahatan berdasarkan pembedaan berbasis gender yang berakibat kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual, dan psikologis yang harus mendapatkan perhatian khusus pemerintah. Selain itu, kekerasan seksual terhadap perempuan juga terjadi karena adanya ketimpangan kekuasaan antara laki-laki dan perempuan yang mendesak agar pemerintah dan kepolisian dapat menyelesaikan kasus tersebut sampai akhir.

Kata Kunci: Wacana, Kekerasan Seksual, Perempuan

ABSTRACT

EKA NOVITASARI. 2018. DISCOURSE ANALYSIS OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST WOMEN NEWS IN SOLOPOS NEWS DAILY (Period 1 September - 30 November 2016).

The new of violence often appears in the mass media. One of them is violence against women in the context of the weak-in the gender perspective. It is caused by the existence of patriarchal cultural system in society. The mass media has a crucial position because it is able to shape and mobilize public opinion. Solopos News Daily is a local media in Central Java which also covers many cases of sexual violence against women.

The aims of this research is to know how and what discourse developed by Solopos News Daily in the news of sexual violence against women.

This research belongs to qualitative descriptive research. Sources of data used are news related to sexual violence in women (period 1 September to 30 November 2016). This research uses Discourses Analysis Method of Teun van Dijk model namely researching text analysis, social cognition, and social context.

The results of the research shows that Solopos News Daily encapsulates the discourse of sexual violence with a major theme, violationing of the law for sexual violence committed, the causing of sexual violence against women, and informing the handling and follow-up of cases of sexual violence. Solopos News Daily interpreted sexual violence against women is a crime based on gender-based differentiation which resulted in the physical, sexual, and psychological misery or suffering of women that should receive special attention from the government. In addition, sexual violence against women also occurs because of power imbalances between men and women that insist the government and police can resolve the case to the end.

Key Words: Discourse, Sexual Violence, Women